

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap kinerja pegawai di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BANDIKLATDA) Provinsi Jawa Barat. Latar belakang penelitian ini yaitu bahwa dalam menjalankan tujuan lembaga diperlukan manajemen sarana dan prasarana sebagai salah satu aspek penunjang dalam proses pencapaian tujuan lembaga yang tentunya dikelola untuk memfasilitasi pegawai dan berdampak pada kinerja pegawai yang optimal dan pada akhirnya berdampak pada kinerja lembaga itu sendiri. Pada dasarnya pengelolaan sarana dan prasarana di BANDIKLATDA Provinsi Jawa Barat mulai dari perencanaan sampai penghapusan diatur oleh undang-undang. Akan tetapi pada pelaksanaannya proses pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga ini belum berjalan dengan baik karena belum dimanfaatkan secara optimal oleh pegawai. Hal ini tentu berdampak pada kinerja pegawai yang menjadi kurang optimal.

Pokok masalah penelitian ini yaitu (1) Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat? (2) Bagaimana kinerja pegawai di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat? (3) Seberapa besar Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Pegawai di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat ?

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh studi kepustakaan. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu berupa angket yang ditujukan kepada seluruh pegawai golongan III di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat sebanyak 48 pegawai.

Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukan bahwa hasil manajemen sarana dan prasarana sebesar 3,91 yang menunjukan bahwa variabel tersebut berada pada kategori baik. Sedangkan hasil kecenderungan variabel kinerja pegawai sebesar 4,10 yang menunjukan bahwa variabel tersebut berada pada kategori sangat baik. Analisis koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,60 termasuk dalam kategori kuat dengan regresi $\hat{Y} = 20,90 + 0,571X$. Koefisien determinasi dari variabel X terhadap variabel Y diperoleh hasil sebesar 36 %, sementara sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti sumber daya, penghargaan, struktur, dan *job design*.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap kinerja pegawai di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat.